

Selasa (30/07), Mahasiswa IGTF Boyolali melakukan **Sosialisasi Inovasi IPB** yang diadakan di aula balai Desa Karanggatak pukul 10:00 WIB. Sosialisasi ini dihadiri oleh pengurus dan anggota kelompok tani yang ada di desa karanggatak beserta ketua RT dan RW. Acara dibuka oleh MC Rodi Jakariya, sambutan koordinator IGTF Boyolali oleh Asep Zaini Rahman dan sambutan bapak Sugiyono selaku Kepala Desa Karanggatak. Selanjutnya presentasi tentang inovasi IPB di paparkan oleh Aida Syarah, Aida menjelaskan beberapa inovasi IPB yaitu beras IPB 3S, beras analog yang terbuat dari jagung (non padi), serta bibit papaya. Presentasi dilanjutkan oleh Rodi Jakariya tentang tanaman indigofera yang sangat berguna untuk pakan ternak sapi, kambing maupun domba. Masyarakat desa karanggatak yang mayoritas mempunyai hewan ternak setiap rumahnya dirasa memerlukan tanaman ini. Tanaman indigofera yang tinggi protein ini dapat digunakan sebagai hijauan pada pakan, terlebih lagi ketika musim kemarau disaat rumput sebagai pakan ternak sangat sulit dicari. Selanjutnya presentasi di lanjutkan oleh Melda tentang pembuatan pupuk kompos menggunakan alat sederhana, kami melakukan sosialisasi ini dikarenakan warga desa karanggatak mengeluh tentang kotoran sapi yang terlalu banyak dan kami pun berinisiasi membuat alat sederhana agar pembuatan kompos lebih efisien dan cepat tanpa menggunakan lahan untuk di jadikan wadah tempat pembuatan kompos. Setelah acara selesai kami menyerahkan beberapa inovasi IPB dan tanaman indigofera kepada masyarakat desa karanggatak. "sosialisasi ini sangat berguna sekali karena mungkin saja masyarakat disini bisa memulai mencoba beberapa inovasi IPB tersebut" ujar pak Darmanto (sekretaris gapoktan)

Kamis (01/08) mahasiswa IGTF Boyolali melakukan pelatihan pembuatan **Alat komposter** sederhana yang sudah di sosialisasikan pada hari Selasa (30/07). Pembuatan alat komposter di bantu oleh pak Har (ketua RW 03) dan beberapa warga lain. Komposter ini diharapkan dapat digunakan secara berlanjut oleh warga.

